

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

"KONSEP KESEHATAN GLOBAL MELALUI PERAN POLTEKKES KEMENKES DALAM TRANSFORMASI TEKNOLOGI KESEHATAN DAN DESA BINAAN"

TAHUN 2023



Diselenggarakan Oleh:



Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II

**Dewan Redaksi**

***Reviewer***

Dr. Budi Hartono, S.Si, MKM.  
Dr. Santa Manurung, SKM, M.Kep.  
Prof. Dr. Iskari Ngadiarti, SKM. M.Sc.  
Dr. Dra. Syarifah Miftahul El Jannah T, M. Biomed.  
Patimah, S.Si, M.Farm. Apt.  
Sriyatun, SKM, MKM.

**Editor**

Muhammad Irsal, M.Si.  
Junie Suriawati, S.Si, M.Si.  
Anastu Regita Nareswara, S.Gz, M.Gz.  
Wiwiet Sri Mulyaningrum, S.Kom.

**Cover**

Fitri Wulan Agustiani, S.Pd.

**Pembicara**

*Opening speech:* Joko Sulistyono, ST. M.Si. Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II.  
*Keynote speaker:* Prof. Dr. Okid Parama Astiri, M.Si. Universitas Sebelas Maret.  
Narasumber 1: Dr. Budi Hartono, S.Si. M.Si. Universitas Indonesia.  
Narasumber 2: Prof. Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc. Poltekkes Kemenkes Jakarta II.  
*Success story:* Hery Sumasto, S.Kep, Ns. M.M.Kes. Poltekkes Kemenkes Surabaya.

## **Kata Pengantar**

Kesehatan global menjadi isu utama yang membutuhkan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan. Melalui implementasi teknologi kesehatan terkini dapat dalam mengatasi berbagai tantangan kesehatan global. Peran institusi pendidikan terletak pada pembekalan tenaga profesional yang terampil dan mampu mengimplementasikan penggunaan teknologi kesehatan. Hal ini akan mendorong kontribusi besar terhadap kebutuhan global akan tenaga medis yang mampu menerapkan teknologi dalam praktik kesehatan sehari-hari.

Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai pusat pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan penelitian mempunyai tanggung jawab besar dalam mengembangkan teknologi kesehatan yang berfokus pada isu-isu kesehatan global. Oleh karena itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta II menyelenggarakan seminar nasional tentang "*Konsep Kesehatan Global melalui Peran Poltekkes Kemenkes dalam Transformasi Teknologi Kesehatan dan Desa Binaan*". Seminar ini bertujuan untuk mengakomodir para dosen, tendik, mahasiswa, dan berbagai pihak dalam menyelesaikan isu-isu kesehatan global secara kolaboratif dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Pusat Unggulan IPTEKS pengembangan, pengujian dan kalibrasi alat Kesehatan (PUIP2KAL), serta bekerja sama dengan pusat penelitian dan pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Kegiatan seminar nasional dalam bentuk virtual dengan menggunakan *zoom-meeting* dengan urutan pembicara:

1. *Opening speech*: Joko Sulisty, ST. M.Si. Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II.
2. *Keynote speaker*: Prof. Dr. Okid Parama Astiri, M.Si. Universitas Sebelas Maret.
3. Narasumber 1: Dr. Budi Hartono, S.Si. M.Si. Universitas Indonesia.
4. Narasumber 2: Prof. Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc. Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

5. *Success story*: Hery Sumasto, S.Kep, Ns. M.Kes. Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Selain itu, hasil kegiatan seminar nasional dibuat dalam bentuk buku prosiding ber- ISSN dengan jumlah judul sebanyak 24 yang terdiri dari institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta II, Poltekkes Kemenkes Maluku, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Poltekkes Kemenkes Semarang, Poltekkes Kemenkes Malang, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Poltekkes Kemenkes Aceh, Universitas Faletehan.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan upaya semua pihak, sehingga seminar nasional ini dapat terselenggara. Kami berharap seminar nasional dapat menjadi wadah bagi para dosen, tendik dan mahasiswa untuk memajukan ilmu pengetahuan dan implementasinya di bidang Kesehatan.

Jakarta, November 2023

Muhammad Irsal, M.Si

**Susunan Kepanitiaan**

**Penanggung Jawab**

Joko Sulistiyo, ST, M.Si

**Pengarah**

Mochamad Rachmat, S.K.M, M.Kes

Junaedi, S.Si, M. Farm, Apt

Agus Komarudin, ST, MT

Dr. Dra. Syarifah Miftahul El J T, M.Biomed

**Ketua Panitia**

Muhammad Irsal, M.Si.

**Sekretaris**

Junie Suriawati, S.Si, M.Si.

Anastu Regita Nareswara, S.Gz, M.Gz.

**Keuangan**

Ade Kartika Harahap, SKM, MKM.

Julianti Suryaningsih, SE.

**Narahubung Pembicara**

Dr. Dra. Syarifah Miftahul El J T, M.Biomed

Wiwiet Sri Mulyaningrum, S.Kom.

**Pengelola Materi**

Jannah Wahyuni, S.Si.

### **Acara**

Fitri Wulan Agustiani, S.Pd.

Retno Darmayanti Sari, AMTG

Muhamad Darmadzi, S.Kom.

### **Konsumsi**

Novita Dewi, S.Gz.

### **Perlengkapan**

Sugeng Mardani, S.Kom.

Tarto Priyanto

### ***Master of Ceremony***

Fitriana Ulfah, ST, M.M.KKKL

### **Moderator**

Junie Suriawati, S.Si, M.Si.

Anastu Regita Nareswara, S.Gz, M.Gz.

### **Narasumber**

*Opening speech:* Joko Sulisty, ST, M.Si. Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

*Keynote speaker:* Prof. Dr. Okid Parama Astiri, M.Si. Universitas Sebelas Maret.

Narasumber 1: Dr. Budi Hartono, S.Si, M.Si. Universitas Indonesia.

Narasumber 2: Prof. Dr. Iskari Ngadiarti, SKM, M.Sc. Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

*Success story:* Hery Sumasto, S.Kep, Ns. M.M.Kes. Poltekkes Kemenkes Surabaya.

### **Organisasi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

Pusat Unggulan IPTEK Pengembangan, Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan (PUIP2KAL).

Jl. Hang jebat III, Gunung, Kebayoran baru, Jakarta selatan, DKI-Jakarta.

**Daftar Isi**

|  |    |
|--|----|
| <b>Dewan Redaksi</b> .....   | i  |
| <b>Kata Pengantar</b> .....  | ii |
| <b>Susun Kepanitiaan</b> .....   | iv |
| <b>Daftar Isi</b> .....  | vi |
| <b>EDUKASI GIZI SEIMBANG PADA PESERTA KELAS BELAJAR OKY</b><br>Rosmida M. Marbun, Anastu R. Nareswara.....   | 1  |
| <b>EDUKASI INTERAKTIF MEDIA BOOKLET DAN KARTU GIZI SEIMBANG PADA MASYARAKAT PESISIR KOTA AMBON</b><br>Khartini Kaluku.....   | 10 |
| <b>EDUKASI CUCI TANGAN DENGAN METODE PEMICUAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING</b><br>Titus P. Harjatmo, Anastu R. Nareswara .....  | 20 |
| <b>TERAPI BERMAIN SEBAGAI STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI.</b><br>Tri Siswati, Rita Ramayulis, Agus Sarwo Prayogi.....   | 31 |
| <b>PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM PENGGUNAAN ANTROPOMETRI KIT UNTUK PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA</b><br>Wahyuni Sammeng, M. Fadly Kaliky, Suratno Kaluku, Rizal, Hasnawati Nukuhalay ..... | 39 |
| <b>MENGENALI GEJALA AWAL STROKE DENGAN “FASTER” (FACE, ARMS, STABILITY, TALKING, EYES, REACT)</b><br>Mugi Hartoyo, Lisa Rizky Amalia, Budiyati.....  | 47 |
| <b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KEAMANAN PANGAN RUMAH TANGGA PADA IBU-IBU ANGGOTA PKK DAN KADER DI POSYANDU</b><br>Muntila, Sa’diah M. Karina, Pritasari, Anastu R. Nareswara .....                | 54 |
| <b>PEMBERDAYAAN PEMBUATAN SNACKBAR , STIK DAN SELAI AMPAS SARI TEMPE UPAYA PENINGKATAN EKONOMI PRODUSEN TEMPE TAHU PRIMER KOPERASI</b><br>Sugeng Wiyono, Muntika, Sa’diah M. Karina.....       | 63 |
| <b>PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENERAPAN SENAM OTAK PADA ANAK PRA-SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR</b><br>Nurul Pujiastuti, Siti Asiyah .....                                   | 69 |
| <b>PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN CARA MENDETEKSIAN PRODUK PANGAN OLAHAN YANG DIDUGA MENGANDUNG PENGAWET FORMALIN</b><br>Patimah, Dodi Irwandi, Joko Sulistiyo .....                 | 74 |
| <b>EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL MENINGKATKAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2</b><br>Hafizh Hibatullah Zuhdi, Asrin, Fatchurrozak, Mugi Hartoyo.....  | 81 |

|  |     |
|--|-----|
| <b>PENGEMBANGAN POSBINDU JUMATAN UNTUK MENINGKATKAN DETEKSI DINI FAKTOR RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR</b><br>Ika Suciatmi, Arwani, Budi Widiyanto.....   | 86  |
| <b>EDU-PRO (EDUCATION PROGRAM) PENYAKIT TIDAK MENULAR MELALUI KELAS LANSIA</b><br>Yeni Yulistanti, Pramono Giri Kriswoyo, Sunarko, Adi Isworo.....   | 92  |
| <b>PEMBERDAYAAN BUNDA DAN GURU PAUD DALAM PENERAPAN PROGRAM ANAKKU SEHAT DAN CERDAS DI DESA TANJUNG AGUNG PALIK</b><br>Demsa Simbolon, Meriwati, Putri Yuniarti, Poppy Oktaviani.....  | 98  |
| <b>PENINGKATAN KAPASITAS GURU, ORANGTUA, DAN MURID SEKOLAH DASAR DALAM KESEHATAN GIGI DAN MULUT</b><br>Marzia M Tetelepta, Rosita Gusfourni, Rahmaniwati Rahmaniwati, Tasrip Tasrip, Tarsilah Tarsilah <sup>1</sup> , Didit Damayanti, Dyah Andjani Bahanawilis, Anggi Dwi Yani, Samantha Fairuz Salsabila, Fairuz Dhia Rabbani..... | 108 |
| <b>PEMBERDAYAAN CHANGE AGENT REMAJA DALAM SKRINING DAN PENCEGAHAN STROKE PADA KELOMPOK RISIKO</b><br>Erna Erawati, Moh. Ridwan, Susi Tentrem Roestyati Talib.....  | 117 |
| <b>SCALE UP POSYANDU REMAJA (POSJA) DI KECAMATAN KABAWETAN KABUPATEN KEPAHANG</b><br>Ismiati, Darwis, Linda, Dino Sumaryono.....   | 121 |
| <b>PENINGKATAN KEMAMPUAN IBU-IBU RUMAH TANGGA DALAM MENJAGA KUALITAS AIR BERSIH DI RT 001- 005 RW 011 KELURAHAN KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN</b><br>Syarifah Miftahul El Jannah, Kusri Wulandari, Sri Ani.....  | 125 |
| <b>EDUKASI REMAJA CANTIK BERSERI BEBAS ANEMIA</b><br>Anastu R. Nareswara, Rosmida M. Marbun.....   | 131 |
| <b>OPTIMALISASI COMMUNITY MENTAL HEALTH NURSING (CMHN) DI CANDI, SIDOREJO, BANDONGAN, MAGELANG</b><br>Andini Septiana Monik, Anisa Musyarofah, Feby Sari Morlina, Ifa Rohah Sri Hayati, Okta Meliana, Angga Sugiarto, Moh Hanafi.....  | 147 |
| <b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS GIGI, GIGI TIRUAN, SERTA MENINGKATKAN PENGGUNAAN GIGI TIRUAN</b><br>Fitriyanti, Marzia M. Tetelepta, Endang Prawesthi, Didik Marsigid, Tarsilah, Putu Gysca Pradiptia, Mujiwati, Sri Wiwik Wiyanti, Hedayani, Imas Maesaroh, Tasrip, Lorenta Marpaung.....                   | 152 |
| <b>IMPLEMENTATION INTERPROFESIONAL EDUCATION BASED ON ETNO NURSING</b><br>Rr Sri Endang Pujiastuti, Arwani, Dita Nafira Hidayat, Ainun Mutmainah.....  | 157 |
| <b>PELATIHAN KADER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN DETEKSI DINI RISIKO KOMPLIKASI KEHAMILAN DI PUSKESMAS TANAH KALIKEDINDING KOTA SURABAYA</b><br>Dhiana Setyorini, Intim Cahyono.....  | 162 |
| <b>UPAYA PENINGKATAN PEMANFAATAN BUKU KIA DENGAN PELAKSANAAN KELAS IBU – BALITA</b><br>Fitriani, Oktalia Sabrida, Cut Nurhasanah.....  | 170 |

## EDUKASI INTERAKTIF MEDIA BOOKLET DAN KARTU GIZI SEIMBANG PADA MASYARAKAT PESISIR

KOTA AMBON

Khartini Kaluku<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

E-mail: khartinikaluku@poltekkes-maluku.ac.id

### ABSTRACT

*Indonesia is currently facing multiple nutrition problems, both undernutrition and overnutrition, caused by low knowledge of balanced nutrition guidelines. Education is an easy and practical step to improve nutrition problems through scientific means. The purpose of community service through community partnership programs is as an effort to increase knowledge and be able to produce healthy food independently using local food ingredients that are easily available at relatively cheap prices. The method was carried out by applying interactive education using booklet media and balanced nutrition cards in Batu Merah Village. The training participants were the Harapan Jaya Coastal Community, Batu Merah Village, Ambon City, totaling 20 people. The results obtained are booklets and cards as health education communication media can increase the average knowledge about healthy food made from local food and nutritious. The evaluation results showed that there was an increase in average knowledge before and after education by 35.71 to reach 92.86. This activity adds to the participants' insight and understanding of healthy living does not need to be expensive, it can be realized by consuming a variety of local foods that are nutritious and easily obtained. This interactive education is very practical and able to increase participants understanding.*

**Keywords:** Interactive Education, Booklet, Card, Balanced Nutrition, Coastal Community

### ABSTRAK

Indonesia saat ini menghadapi masalah gizi ganda, yaitu gizi kurang dan gizi lebih yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang pedoman gizi seimbang. Edukasi merupakan langkah mudah dan praktis untuk memperbaiki masalah gizi melalui sarana ilmu pengetahuan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat melalui program kemitraan masyarakat adalah sebagai salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan dapat menghasilkan pangan sehat secara mandiri menggunakan bahan pangan lokal yang mudah didapat dengan harga relatif murah. Metode dilakukan dengan menerapkan edukasi interaktif menggunakan media booklet dan kartu gizi seimbang di Desa Batu Merah. Peserta pelatihan adalah Masyarakat Pesisir Harapan Jaya Desa Batu Merah Kota Ambon yang berjumlah 20 orang. Hasil yang diperoleh yaitu booklet dan kartu sebagai media komunikasi pendidikan kesehatan dapat meningkatkan rata-rata pengetahuan tentang makanan yang sehat berbahan dasar pangan lokal dan bergizi. Hasil evaluasi diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah didedukasi sebesar 35,71 hingga mencapai 92,86. Kegiatan ini menambah wawasan peserta dan pemahaman tentang hidup sehat tak perlu mahal, dapat diwujudkan dengan mengkonsumsi beragam pangan lokal yang bergizi dan mudah diperoleh. Edukasi interaktif ini sangat praktis dan mampu meningkatkan pemahaman peserta.

**Kata kunci:** Edukasi Interaktif, Booklet, Kartu, Gizi Seimbang, Masyarakat Pesisir.

---

### PENDAHULUAN

Indonesia saat ini menghadapi masalah gizi ganda, yaitu gizi kurang yang berakibat pada tidak optimalnya pertumbuhan fisik dan kecerdasan, di sisi lain menghadapi gizi lebih yang mengancam kesehatan anak pada masa dewasa seperti timbulnya penyakit degeneratif<sup>[1]</sup>. Secara nasional, prevalensi kurus pada anak umur 5-12 tahun adalah 11,2%, terdiri dari 4% sangat kurus dan 7,2% kurus. Prevalensi pendek secara nasional pada anak umur 5-12 tahun adalah 30,7% yang terdiri dari 12,3% sangat pendek dan 18,4% pendek. Prevalensi gemuk pada anak umur 5-12 tahun tergolong tinggi yaitu 18,8% yang terdiri dari 10,8% gemuk dan 8% sangat gemuk/obesitas<sup>[2]</sup>.

Pengetahuan gizi memegang peranan penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Berbagai masalah gizi dan kesehatan dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan mengenai gizi seimbang. Salah satu masalah yang muncul adalah ketidakseimbangan asupan makanan<sup>[3]</sup>. Menurut data Riskesdas tahun 2018 konsumsi pangan di Indonesia masih belum sesuai dengan pedoman gizi seimbang, yaitu konsumsi sayur, buah, dan protein masih rendah sedangkan konsumsi garam, gula, dan lemak cukup tinggi<sup>[2]</sup>. Hal ini terjadi pada berbagai kelompok usia, tidak terkecuali pada masyarakat

pesisir. Masyarakat yang tidak memahami gizi seimbang cenderung memiliki kesukaan pada jenis makanan tertentu yang dapat membentuk kebiasaan makan keluarga<sup>[3]</sup>.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan hasil tersebut didapatkan dari hasil penginderaan terhadap objek tertentu<sup>[4]</sup>. Tingkat pengetahuan seseorang tentang gizi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku dalam hidup sehat<sup>[5]</sup>. Terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri manusia yaitu usia, pendidikan, dan pekerjaan sedangkan faktor eksternal berasal dari luar yaitu lingkungan dan sosial budaya<sup>[6]</sup>. Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang membutuhkan alat bantu atau media untuk mempermudah menyampaikan pesan kepada sasaran<sup>[7]</sup>. Pemilihan media belajar harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran dan kemampuan belajar<sup>[8]</sup>.

Penggunaan media gambar dalam hal ini adalah booklet dan kartu sebagai sarana edukasi interaktif sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa media gambar yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi masyarakat sehari-hari akan mempercepat pemahaman terhadap edukasi yang dilakukan<sup>[9]</sup>. Penyuluhan gizi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan gizi<sup>[10]</sup>, <sup>[11]</sup>. Menurut Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI), media dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan<sup>[12]</sup>. Booklet yang terdiri gambar-gambar dan warna yang mencolok memberikan daya tarik masyarakat, penggunaan gambar yang familiar dengan kondisi mereka sehari-hari merupakan salah satu nilai tambah dalam penggunaan media dalam peningkatan pengetahuan gizi seimbang dan makanan sehat<sup>[12]</sup>, <sup>[13]</sup>. Terjadinya peningkatan pengetahuan gizi seimbang karena media pendidikan yang digunakan dan cara penyampaian materi pendidikan. Media pendidikan berfungsi untuk mengerahkan indera sebanyak mungkin kepada suatu objek sehingga mempermudah persepsi. Media pendidikan membuat seseorang dapat lebih mengerti informasi atau materi yang dianggap rumit menjadi lebih mudah<sup>[14]</sup>. Media edukasi gizi yang digunakan adalah booklet dan kartu gizi seimbang.

Booklet merupakan media informasi kesehatan yang dijabarkan sebagai cerita yang dilukiskan dengan gambar-gambar dan dibawah gambar itu tertulis cerita sesuai dengan yang tampak dalam gambar<sup>[15]</sup>. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tentang pengetahuan pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah diberi pendidikan gizi dengan metode Booklet. Hasil penelitian lain juga menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan ( $p < 0,01$ ) pada anak SD yang diberi booklet tentang keanekaragaman makanan jajanan dan keamanan makanan jajanan<sup>[16]</sup>. Kartu adalah bentuk media cetak yang bersisi pesan-pesan atau informasi Kesehatan<sup>[17]</sup>. Media edukasi Kartu Isi Piringku efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi<sup>[18]</sup>. Pada penyampaian edukasi, bentuk dari sebuah media juga berpengaruh dalam keefektifan penyampaian informasi. Untuk itu tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk menyampaikan informasi, mengedukasi menggunakan media edukasi interaktif booklet dan kartu terhadap pemahaman ibu dalam mengenal gizi seimbang<sup>[19]</sup>.

Masyarakat Pesisir Desa Batu Merah secara administratif merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Sirimau Kota Ambon. Desa Batu Merah merupakan desa terbesar di Kecamatan Sirimau dari 14 desa/kelurahan Kota Ambon. Prevalensi balita stunting di Ambon pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 21,8% dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 20,1%. Prevalensi dari data yang dimiliki tersebut, total ada kurang lebih 13.122 anak mengalami kasus gizi buruk. Berdasarkan data Survey Status Gizi Balita Indonesia (SSGI) tahun 2021 yang dilaksanakan Kementerian Kesehatan, prevalensi stunting saat ini masih berada pada angka 24,4 % (5,33 juta balita), atau turun 6,4% dari angka 30,8% pada tahun 2018 dan yg mengalami gizi lebih 56% (7602 balita) tahun 2020.

Data masalah yang ada di Puskesmas di wilayah Batu Merah berdasarkan pengambilan data awal terdapat balita status gizi sangat kurang sebanyak 9 balita; Status gizi kurang sebanyak 24 balita, status gizi sangat pendek 17 balita, status gizi pendek 42 balita, balita gizi buruk 1 orang, balita gizi kurang 11 orang, balita dengan resiko gizi lebih 51 orang, balita gizi lebih 11 orang. Data ini menunjukkan terdapat kompleksitas masalah gizi pada anak akibat efek konsumsi pangan rumah tangga. Pendidikan kesehatan perlu dilakukan agar masyarakat memiliki pengetahuan dan ketrampilan terkait gizi seimbang agar menunjang kesehatan anak secara khusus dan keluarga pada umumnya. Melalui Ibu PKK yang berperan sebagai perpanjangan tangan pemerintah inilah masyarakat akan meningkat pengetahuannya. Pembinaan gizi seimbang terhadap ibu PKK dapat secara bersinergi bekerja sama dengan institusi

kesehatan yang mempunyai perhatian pada kesehatan masyarakat. Edukasi interaktif melalui penyuluhan dilakukan secara bersinergi oleh tenaga kesehatan, Ibu PKK selaku unsur swasta yang bergerak di bidang kesehatan menjadi jawaban bagi permasalahan mitra.

Anggota masyarakat pesisir yang berperan dalam Pembinaan Kesejahteraan Keluarga adalah ibu PKK dengan prinsip pemberdayaan dan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan keluarga khususnya bidang ketahanan pangan dan pengelolaan tata laksana rumah tangga. Dalam pengelolaan kegiatan, pengetahuan dan ketrampilan menjadi sesuatu yang sangat penting. Peran ibu PKK dalam pelaksanaan rencana kerja menjadi fokus pelaksanaan kegiatan demi pencapaian kinerja meliputi pangan, sandang dan perencanaan sehat. Pengabdian Kepada Masyarakat. Pesisir di Harapan Jaya Desa Batu Merah dipilih karena berdasarkan analisis situasi awal dari sisi jumlah sasaran sebanyak 20 orang dengan rentang usia bervariasi. Hal ini berdampak pada perbedaan tingkat pengetahuan ibu, termasuk pengetahuan tentang gizi seimbang. Kendala yang menjadi faktor kurangnya pengetahuan gizi seimbang pada Ibu PKK di Desa Batu Merah yaitu kurangnya informasi dan belum tersedia buku pegangan atau acuan tentang gizi seimbang. Hasil pengabdian masyarakat sebelumnya dengan media *booklet* kepada orangtua diketahui bahwa 20 orang mengisi survei yang berisi pertanyaan-pertanyaan evaluasi terkait dengan *booklet*. Diketahui sebagian besar orangtua mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pengasuhan anak dan mereka berniat untuk menerapkan tips pengasuhan yang tercantum pada *booklet*<sup>[20]</sup>.

Berdasarkan kendala tersebut di atas, maka pengabdian berinisiatif untuk melakukan kegiatan Edukasi interaktif Gizi Seimbang menggunakan media booklet dan Pelatihan Pembuatan Menu Sehat menggunakan Kartu sebagai salah satu upaya guna menerapkan pola makan sehat demi status gizi dan kesehatan yang optimal. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi menggunakan media booklet dan kartu gizi seimbang.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain:

- a. Persiapan  
Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan perangkat desa Batu Merah dan Ibu PKK selaku perwakilan kelompok masyarakat pesisir Di Desa Batu Merah.
- b. Persamaan persepsi sasaran dan mitra  
Koordinasi rencana kegiatan Edukasi interaktif Gizi Seimbang dengan Ibu PKK
- c. Pelaksana  
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pesisir Harapan Jaya di Desa Batu Merah dilaksanakan oleh pengabdian dibantu oleh mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Maluku pada bulan Mei 2023
- d. Pelaksanaan
  - 1) Persiapan pembuatan media *booklet* dan kartu  
Kegiatan ini dimulai dengan penelusuran pustaka untuk membuat materi. Selanjutnya dilakukan pembuatan *booklet* dan kartu gizi seimbang
  - 2) Edukasi interaktif gizi seimbang menggunakan media *booklet* dan kartu  
Kegiatan ini dimulai dengan dilakukan sebanyak 2 kali. Edukasi pertama menggunakan media booklet diawali dengan pengisian lembar evaluasi pengetahuan peserta. Tahap kedua adalah edukasi menggunakan kartu gizi seimbang, dilanjutkan dengan diskusi dan diakhiri dengan pengisian lembar evaluasi pengetahuan.
- e. Evaluasi pengabdian
  - 1) Mengukur kemampuan peserta melalui kuesioner pre-post
  - 2) Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan edukasi melalui penyuluhan menggunakan media booklet dan Kartu.
- f. Evaluasi keterlibatan mitra  
Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan, berupa
  - 1) Mengevaluasi efektivitas penyuluhan dengan media booklet sebagai upaya meningkatkan gizi

- seimbang
- 2) Mengevaluasi efektivitas pelatihan dengan media kartu sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola menu sehat.
  - 3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan
- g. Evaluasi Luaran Pembuatan MoU
- Kegiatan ini berupa koordinasi bersama Mitra Pengabmas (Kader, Perangkat Desa, Ibu PKK, Petugas Kesehatan) agar terciptanya MoU dengan perangkat desa sebagai jejaring dan kerjasama untuk keberlangsungan program antara pengabdian dengan Ibu PKK, perangkat desa dan petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas yang berada di Harapan Jaya Desa Batu Merah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat dilakukan melalui kegiatan edukasi gizi seimbang dengan media *booklet* dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui kartu gizi seimbang tentang berbagai menu sehat berbahan dasar pangan lokal pada masyarakat Pesisir Harapan Jaya.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain :

1. Persiapan
  - a. Persiapan Teknis  
Persiapan teknis terdiri atas persiapan materi, mempersiapkan *booklet* dan Kartu Gizi Seimbang, spanduk, serta daftar hadir peserta edukasi gizi dan evaluasi kegiatan.
  - b. Persiapan Lokasi  
Persiapan lokasi dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Kepala Desa Batu Merah dan hasil koordinasi bersama Ketua PKK Harapan Jaya hingga ditetapkan Lokasi di Posyandu Dahlia Harapan Jaya Desa Batu Merah yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Pelaksanaan
  - a. Edukasi Gizi Seimbang dengan Media *Booklet*  
Kegiatan dimulai dari perkenalan dan *pre-test* dengan jumlah soal sebanyak 20. Edukasi gizi seimbang interaktif melalui media *booklet* dilaksanakan pada Bulan April 2023 sedangkan menggunakan media kartu gizi seimbang. Dilanjutkan dengan diskusi bersama. Pelatihan berjalan dengan baik, peserta aktif melakukan tanya jawab.
  - b. Edukasi Menu Sehat dengan Media Kartu  
Edukasi menggunakan media kartu gizi seimbang memuat contoh menu sehat berbasis pangan lokal disertai nilai gizi dan contoh gambar makanan yang mudah dipahami oleh peserta. Peserta diajarkan menyusun menu berdasarkan sumber zat gizi. Selanjutnya peserta diajarkan melakukan pemorsian makanan sesuai dengan pedoman Isi Piringku. Kegiatan ini diakhiri dengan pembuatan menu sehari oleh peserta yang dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing kelompok ditugaskan untuk membuat menu makanan utama dan selingan. Menu yang akan dimasak dan dihidangkan, sebelumnya telah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pengabdian.
  - c. Praktik Pembuatan Menu Sehat Menggunakan Pangan Lokal  
Tim pengabdian dan peserta menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk mengolah menu yang disusun oleh tiap kelompok. Tim pengabdian mulai mendampingi untuk proses pembuatan menu sehat sekaligus pemorsian pada piring gizi seimbang.  
Kelompok 1 bertugas untuk membuat menu makanan utama dan selingan pagi, kelompok 2 bertugas membuat menu makanan utama dan selingan makan siang, dan kelompok 3 bertugas membuat menu makanan utama dan selingan makan siang.
3. Evaluasi  
Metode yang digunakan untuk evaluasi kegiatan adalah wawancara peserta dan pengisian lembar evaluasi. Peserta menyampaikan bahwa edukasi menggunakan *booklet* dan kartu gizi seimbang

serta praktek pembuatan menu sehat memudahkan pemahaman peserta bahwa yang sehat tak selalu mahal dan praktis untuk aplikasikan setiap hari.

Hasil evaluasi diketahui bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah didukasi sebesar 35,71 dimana hasil rata-rata pengetahuan sebelum edukasi adalah 57,17 sesudah edukasi menjadi 92,86 (Gambar 5). Selain itu terjadi peningkatan keterampilan ibu PKK dalam menyusun dan melakukan pemorsian makanan sesuai pedoman Isi Piringku.

Setelah evaluasi peserta diberikan spanduk sebagai bahan edukasi yang bermanfaat bagi peserta

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Program Kemitraan Masyarakat bagi masyarakat pesisir Harapan Jaya Desa Batu Merah di Bulan Mei 2023, yaitu:

1. Tersedianya media pendidikan interaktif dan promosi gizi berupa *booklet* dan kartu gizi seimbang
2. Pengetahuan Ibu PKK tentang gizi seimbang meningkat setelah diberikan edukasi interaktif menggunakan media *booklet* dan kartu gizi seimbang
3. Meningkatnya keterampilan Ibu PKK dalam mengolah menu sehat, menata sesuai ketentuan pembagian porsi gizi seimbang dan menerapkan pola makan sehat keluarga.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diucapkan Kepada Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku sebagai pihak pemberi dana yang bersumber dari DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.

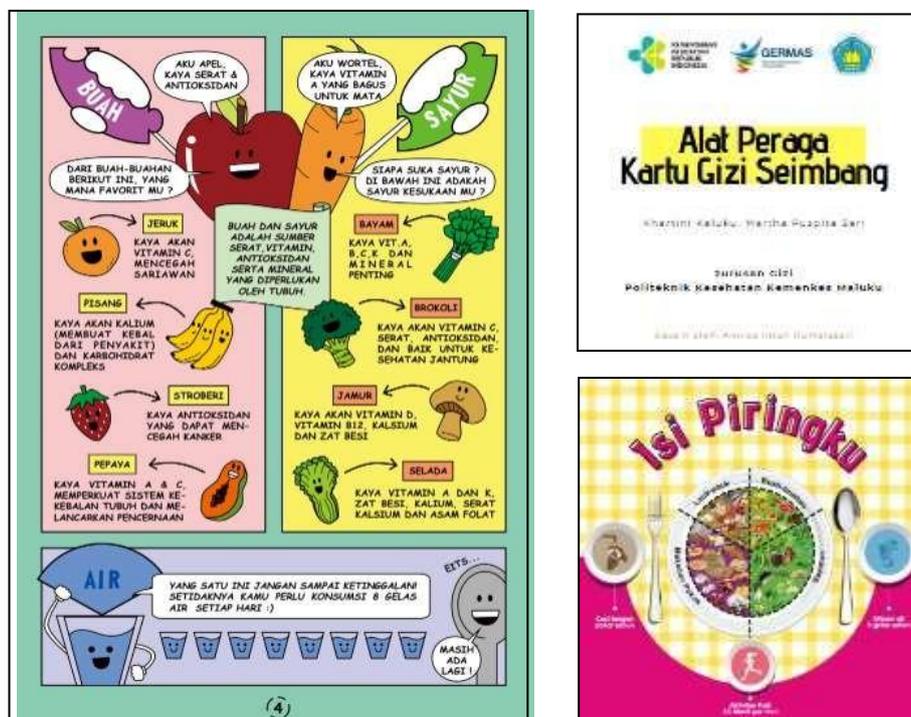
## **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] R. Kementerian Kesehatan, *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*, 1st ed. Jakarta, 2018.
- [2] S. S. M. Almatsier, Sunita; Soetardjo, *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- [3] Wulandari A. Peningkatan Pengetahuan Gizi Pada Anak sekolah Dengan Metode Ceramah dan Metode Role Play [Internet]. Universitas Diponegoro; 2007. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/26099/>
- [4] Azwar S. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2007.
- [5] Wawan A, M D. Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia [Internet]. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. viii, 132 p. : il.; 20 cm. Available from: <http://library.usd.ac.id/web/index.php?pilih=search&p=1&q=0000127353&go=Detail>
- [6] Hasanica N, Catak A, Mujezinovic A, Begagic S, Galijasevic K, Oruc M. The Effectiveness of Leaflets and Posters as a Health Education Method. *Mater Socio Medica* [Internet]. 2020;32(2):135. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7428890/pdf/MSM-32-135.pdf>
- [7] Hapsari, Iriani Indri; Suminar DR. Efektifitas Ludo Words Game (LWG) terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 4 Pucang. *Insa Media Psikol* [Internet]. 2003;5(1). Available from: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers/01IrianiIndriHapsari,EfektifitasLudoWords0Game.pdf>
- [8] Badudu, Jusuf S; Zain SM. Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI). Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2001.
- [9] Pratiwi Hartono N, Saptaning Wilujeng C, Andarini S. Pendidikan Gizi tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat antara Metode Ceramah dan Metode Komik. *Indones J Hum Nutr* [Internet]. 2015;2(2):76–84. Available from: <https://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/view/121/130>
- [10] Indraswari SH. Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Poster Dan Kartu Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Anak Tentang Gizi Seimbang di SDN plosol I-172 Surabaya. *Indones J Public Heal* [Internet]. 2019;14(2). Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/IJPH/article/view/6043>
- [11] RI Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat. Direktorat Bina Gizi Masyarakat; 2007.
- [12] Alexandria. 2010. Nutrition education and promotion : The role of FNS in helping lowincome families

- make healthier eating and lifestyle choices; A report to Congress [Internet]. Food and Nutrition Service. Available from: <https://fnsprod.azureedge.net/sites/default/files/NutritionEdRTC.pdf>
- [13] Khomsan A. Teknik pengukuran pengetahuan gizi. Bogor: Rineka Cipta; 2019.
- [14] Supardi. Optimalisasi penggunaan dan pengembangan media pembelajaran untuk profesionalisasi guru. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2009.
- [15] Purwanto; Sari, Ika Mustika; Husna HN. Implementasi permainan monopoli, fisika sebagai media pembelajaran, dalam kooperatif tipe tjt untuk meningkatkan prestasi belajar dan mengetahui profil kemampuan berpikir kritis siswa smp. *J Math Sci Teach or J Pengajaran Mat dan Ilmu Pengetah Alam*. 2012;17(1):69–76.
- [16] Lemeshow, Stanley; Hosmer Jr., David W.; Klar, Janelle; Lwanga SK. Adequacy of Sample Size in Health Studies. Vol. 36, *Technometrics*. New York: World Health Organization; 1994. p. 232– 232.
- [17] Widajanti L, Suryawati C, Sugihantono A. Pengaruh Komik Makanan Jajanan Sehat dan Bergizi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah Dasar. *Indones J Public Heal* [Internet]. 2009;6(1):19-23 Available from: [journal.lib.unair.ac.id/index.php/IJPH/article/view/989](http://journal.lib.unair.ac.id/index.php/IJPH/article/view/989)
- [18] Kasmawati, K., Gobel, S. Y. V., Astaty, A., & Harikedua, V. T. (2022). Media Kartu Isi Piringku Meningkatkan Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Gizi Seimbang: Penelitian Kuasi Eksperimen. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 14(2), 261-270.
- [19] Zain, G., & Kurniasari, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Bentuk Media Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Anak: Literature Review: The Influence of Nutrition Education Media Forms on Increasing Mother's Knowledge to Prevent Stunting in Children. *JURNAL GIZI DAN KESEHATAN*, 15(1), 131-139.
- [20] Sumargi, A. M., Prasetyo, E., & Ardelia, B. W. (2020). Parenting styles and their impacts on child problem behaviors. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 269-284..

GAMBAR

1. Media Edukasi Booklet dan Kartu Gizi Seimbang



Gambar 1. Media Edukasi interaktif Booklet Dan Kartu Gizi Seimbang

2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Edukasi interaktif Gizi Menggunakan media Booklet



**Gambar 3.** Penyusunan menu sehari menggunakan media kartu



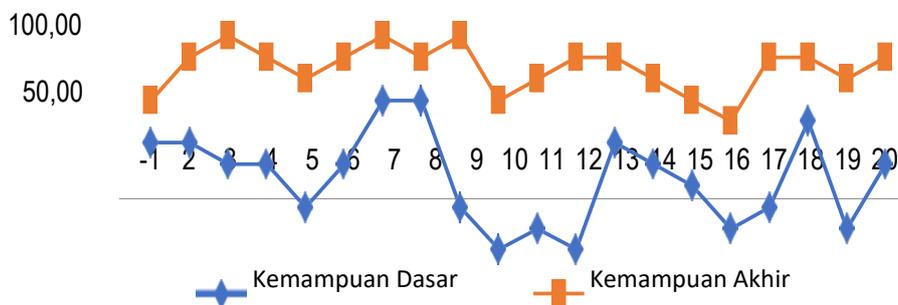
**Gambar 4.** Pemorsian menu oleh peserta pelatihan



**Gambar 5.** Menu sehat (a) kelompok I, (b) kelompok II, (c) kelompok III



**Gambar 4.** Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



**Gambar 5.**

Hasil tes kemampuan dasar (%) peserta yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian  
**Tabel 1.** Menu Sehat Berbahan Dasar Pangan Lokal oleh Ibu Ibu PKK Desa Batu Merah

| Kelompok | Waktu                  | Komponen Menu  | Menu Sehat dari Pangan Lokal  |
|----------|------------------------|--|---|
| I        | Makan Pagi<br>(07.00)  | Makanan Pokok<br>Lauk Hewani<br>Lauk Nabati<br>Sayuran<br>Buah | Ubi Rebus<br>Ikan layang goreng<br>Tempe Bacem<br>Urap-Urap Kelor<br>Pisang |
|          | Selingan<br>(10.00)    |  | Rolcake Singkong Coklat<br>Susu Coklat                                      |
| II       | Makan Siang<br>(13.00) | Makanan Pokok<br>Lauk Hewani                                   | Nasi<br>Ayam Goreng   |

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II  
Volume 1, 2023  
ISSN: 3026-3212**

---

|     |                           |  |   |
|-----|---------------------------|--|---|
|     | Selingan<br>(16.00)       | Lauk Nabati<br>Sayuran<br>Buah                                 | Tempe Goreng<br>Sup Sayur<br>Anggur<br>Kue Porcis<br>Susu SKM Coklat                                    |
| III | Makan<br>Malam<br>(19.00) | Makanan Pokok<br>Lauk Hewani<br>Lauk Nabati<br>Sayuran<br>Buah | Pisang / Keladi Rebus<br>Ikan Kembung Goreng<br>Tahu Kukus Bumbu<br>Tumi Kangkung-Bunga Pepaya<br>Jeruk |
|     | Selingan<br>(21.00)       |  | Susu Skim<br>Puding Rumput Laut   |



# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

JAKARTA, 1 AGUSTUS 2023



Politeknik Kesehatan  
Kementerian Kesehatan  
Jakarta II

ISSN 3026-3212

